



# LAPORAN EKONOMI DAN KEUANGAN

## Berita Global

- Bursa saham Wall Street di Amerika Serikat (AS) ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (21/6).** Investor berburu saham jumbo dan perusahaan energi setelah pasar saham tumbang pekan lalu di tengah kekhawatiran atas penurunan ekonomi global. Indeks Dow Jones ditutup menguat 2,15 persen ke level 30.530,25, indeks S&P500 naik 2,45 persen ke level 3.764,79 dan indeks Nasdaq Composite menguat 2,51 persen ke level 11.069,30. Saham raksasa Apple Inc, Tesla Inc, dan Microsoft Corp ditutup naik dan menjadi penyokong terbesar pada indeks Nasdaq. Harga saham Apple naik 3,3 persen, Tesla melonjak 9,4 persen dan Microsoft naik 2,5 persen. Sementara itu, sektor energi pada indeks S&P 500 melonjak 5,1 persen setelah jatuh minggu lalu. Di sisi lain, Goldman Sachs memperkirakan 30 persen peluang ekonomi AS mengarah ke resesi tahun depan, naik dari perkiraan sebelumnya sebesar 15 persen. *(Kontan)*
- Harga minyak ditutup menguat pada hari Selasa (21/6),** karena tingginya permintaan bahan bakar sepanjang musim panas, sementara pasokan tetap ketat akibat sanksi terhadap minyak Rusia setelah menginvasi Ukraina. Harga minyak mentah berjangka Brent ditutup menguat 0,46 persen ke level US\$114,65 per barel, sementara harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) patokan AS menguat 0,99 persen ke level US\$110,65 per barel. Harga minyak menguat ketika Chief Executive Exxon Mobil Corp, Darren Woods, memperkirakan tiga sampai lima tahun pasar minyak cukup ketat. Di sisi permintaan, analis UBS Giovanni Staunovo mengatakan bahwa meski ada kekhawatiran atas pertumbuhan ekonomi, data terus menunjukkan permintaan minyak yang solid. *(IPOTNews)*
- Singapura mengumumkan suntikan fiskal senilai 1,5 miliar dolar Singapura atau setara US\$1,1 miliar untuk mendukung rumah tangga kelas bawah menghadapi lonjakan biaya hidup.** Menteri Keuangan Lawrence Wong mengatakan bahwa paket kebijakan itu terdiri dari pembayaran *voucher* dan kredit utilitas rumah tangga, termasuk fasilitas bagi kalangan usaha melalui peningkatan kredit upah dan upaya untuk mendukung pasar tenaga kerja. Inflasi di Singapura melambung menjadi 3,3 persen pada April dan diperkirakan akan semakin tinggi pada Mei. *(Bisnis)*

## Berita Domestik

- Peringkat daya saing Indonesia merosot pada 2022 ke posisi 44,** dari peringkat ke-37 pada tahun sebelumnya. Peringkat ini merupakan yang terendah dipegang Indonesia selama lima tahun terakhir. Hal ini berdasarkan laporan Institute for Management Development (IMD) World Competitiveness Yearbook 2022. Selain itu, untuk kategori efisiensi bisnis, Indonesia berada di posisi 31, juga menurun dari posisi tahun lalu peringkat ke 25. Meski demikian, untuk kategori infrastruktur, posisi Indonesia naik ke peringkat 52, dari tahun lalu di peringkat 57. Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian Iskandar Simorangkir mengatakan bahwa turunnya daya saing Indonesia karena kekhawatiran IMD terhadap keputusan Mahkamah Konstitusi tentang Undang Undang Cipta Kerja. *(InvestorDaily)*
- Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui pergantian direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2022-2026.** Dalam keterangan resminya, Dewan Komisiner OJK tercatat telah menyetujui nama Iman Rachman sebagai Direktur Utama BEI. Lebih lanjut, Susunan anggota direksi BEI tersebut selanjutnya akan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *(Bisnis)*

Indikator	Posisi Terakhir (21/6)	Perubahan (%)	
		Harian	Ytd
<b>Nilai Tukar/USD</b>			
YEN	136,57	(1,11)	(30,14)
BAHT	35,30	(0,03)	(18,19)
KRW	1.293,65	(0,11)	(16,88)
EURO	0,95	0,23	(15,04)
PESO	54,27	(0,36)	(12,95)
MYR	4,40	0,08	(8,79)
INR	78,08	(0,13)	(7,32)
RUPIAH	14.812,00	0,14	(6,00)
SGD	1,39	0,24	(4,55)
YUAN	6,69	0,04	(3,58)
<b>Pasar Modal</b>			
S&P 500	3.764,79	2,45	(21,01)
KOSPI	2.408,93	0,75	(19,10)
MSCI ASIA	659,75	1,68	(16,41)
DJIA	30.530,25	2,15	(15,98)
SHANGHAI	3.306,72	(0,26)	(9,15)
NKY	26.246,31	1,84	(8,84)
HANGSENG	21.559,59	1,87	(7,86)
KLCI	1.457,88	1,15	(7,00)
FTSE 100	7.152,05	0,42	(3,15)
STI	3.117,48	0,68	(0,20)
JCI	7.044,07	0,97	7,03
<b>Komoditas</b>			
OIL BRENT	114,65	0,46	47,40
COAL	390,00	(0,70)	129,95
CPO	1.187,87	(0,62)	(4,27)
GOLD	1.832,98	(0,31)	0,21
NICKEL	25.949,00	0,82	25,01
<b>Bond</b>			
FR90 (5 th)	6,69	6 bps	177 bps
FR91 (10 th)	7,49	(1 bps)	123 bps
FR93 (15 th)	7,47	1 bps	116 bps
FR92 (20th)	7,38	0 bps	50 bps
<b>Indikator Lain</b>			
UST 10Y	3,27	4,93 bps	176 bps
DXY	104,44	(0,25)	9,16
CDS 5Y	104,44	(2,01 bps)	29,15 bps
NDF 1M	14.830	0,15	(3,87)
NDF 3M	14.875	0,09	(3,83)

(untuk memperoleh versi PDF secara rutin silahkan kirimkan surel ke alamat [surveillance\\_bkf@kemenkeu.go.id](mailto:surveillance_bkf@kemenkeu.go.id))